

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto L, A. Habibi, A. Fahrudin, A. Azizi, HA, Susanti and I. Mustofa. 2014. Modul indikator pengelolaan perikanan dengan pendekatan ekosistem (Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan).
- Adrianto, L. M. 2005. Assessing Sustainability of Fisheries Systems in A Small Island Region. Proceedings of IIFET. Tokyo: IIFET.
- Alder, J., T.J. Pitcher, D. Preikshot., K.Kaschner and Ferriss. 2000. How Good is Good: A Rapid Appraisal Technique for Evaluation of The Sustainability Status of Fisheries of The North Atlantic. In D. Pauly and T.J. Pitcher (Editors). Methods for Evaluating the Impacts on North Atlantic Ecosystems. Fisheries Center Report. Fisheries Center, Univ. Of British Columbia, Vancouver.
- Allahyari MS. 2010. Social sustainability assessment of fisheries cooperative in Guilan province, Iran. Journal of Fisheries and Aquatic Science 5(3):216-222.
- Andini, Ns, H. Ashari, Wahyuni, A.Putra, D K Sari. 2019. Histopathological study of hepatopancreas and kidney of butini fish (*Glossogobius matanensis*) in Matano Lake south sulawesi, indonesia, caused by metal contamination. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 343. Doi;10.1088/1755-1215/343/1/012033
- Andrian, A. Susiloningsyas, D. Handayani, T. 2020. Sustainable Aquaculture Management of Vannamei Shrimp (*Litopenaeus vannamei*) in Batukaras Village, Pangandaran, Indonesia. International Journal of Geomate. Vol. 9, Issue 72, pp. 151 – 158. Doi:<https://doi.org/10.21660/2020.72.5727>
- Annisa, N. 2022. Analisis Keberlanjutan Budidaya Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* di Pesisir Kota Bau-Bau Sulawesi Selatan. Tesis pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
- Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Sulawesi Selatan 2022. Laporan Identifikasi Wilayah Kemitraan Konservasi di Desa Timampu Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur.
- Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Sulawesi Selatan 2022. Laporan Identifikasi Wilayah Kemitraan Konservasi di Desa Bantilang Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur.
- Beard TDJr, Arlinghaus R, Cooke SJ, McIntyre P, De Silva S, Bartley DM, Cowx IG. 2011. Ecosystem approach to inland fisheries: research needs and implementation strategies. Biology Letters 7:481–483.
- Bessie, D. M., Ariyo Gautama. 2012. Penilaian Performa Pengelolaan Perikanan Menggunakan Indikator EAFM.

- Budiarto A. 2015. Pengelolaan perikanan rajungan dengan pendekatan ekosistem di Perairan Laut Jawa (WPP NRI 712) [tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Charles, A.T. 2001. Sustainable Fishery System. Blackwell Science Ltd. Oxford. 370 p
- Duradin. 2017. Kebijakan pemerintah di bidang perikanan untuk pelestarian lingkungan hidup dan kesejahteraan nelayan. Syntax literate: Jurnal Ilmiah Indonesia – ISSN : 2541-0849
- Dzulmawan, M., Geo, L., & Jafaruddin, A., 2019. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Abon Ikan Tuna di kelurahan Mata Kecamatan Kendari Kota Kendari (Studi Kasus Industri Rumah tangga Dzakiyah Permata). Jurnal Ilmiah Agribisnis. Doi: <http://dx.doi.org/10.33772/jia.v4i1.6511>
- Edwarsyah el al. 2017. Pengantar Pengelolaan Perikanan Berbasis Ekologis/EAFM: Teori dan Praktik. Brilliant Press. Surabaya. Hal. 155
- Fachira. N. 2021. Pertumbuhan, Mortalitas dan Laju Eksploitasi Ikan Bungo, *Glossogobius giurus* (Burhan, 1822) di Danau Tempe Lapompakka, Kabupaten Wajo. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- FAO (Food and Agriculture Organization of the United Nations). 2014. The state of world fisheries and aquaculture. FAO, Rome.
- FAO. 2003. Ecosystem Approach to Fisheries. FAO Technical Paper.
- FAO. Food and Agriculture Organization. 2011. Code of Conduct for Responsible Fisheries. Rome (IT): FAO.
- Fauzi, A. dan S. Anna. 2002. Evaluasi status keberlanjutan pembangunan perikanan: Aplikasi pendekatan RAPFISH (Studi kasus perairan pesisir DKI Jakarta). Jurnal Pesisir dan Lautan, Vol.4 (3) ;36-49
- Haffner GD, Hehanusssa PE, Hartoto D. 2001. The biology and physical of large lakes of Indonesia: Lakes Matano dan Towuti. The Great Lakes of the World (GLOW): Foodweb, health and integrity, pp. 183-192. Edited by M. Munawar & RE. Hecky. Ecovision World Monograph Series. Backhuys Publ. Leiden, The Netherland
- Hasberg, A., Bijaksana, S., Held, P., Just. J. (2018). Modern sedimentation processes in Lake Towuti, Indonesia, revealed by the composition of surface sediments. Project: ICDP TDP (Lake Towuti drilling). DOI:10.1111/sed.12503
- Hedianto DA, Satria H. 2017. Pendekatan pola peremajaan dan laju eksploitasi ikan Louhan untuk pengendalian ikan asing invasif di Danau Matano, Sulawesi Selatan. J.Lit.Perikan.Ind. 23: 227–239

- Herder F, Schliewen UK, Geiger MF, Hadiaty RK, Gray SM, Mckinnon JS, Walter RP, Pfaender J. 2012. Alien invasion in Wallace's Dreamponds: records of the hybridogenic "flowerhorn" cichlid in Lake Matano, with an annotated checklist of fish species introduced to the Malili Lakes system in Sulawesi. *Aquatic Invasions* 7: 521–535.
- Ilyas, I. 2021. Status Keberlanjutan Perikanan Bungo di Danau Sidenreng. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- IUCN. 1990. IUCN Red List of Threatened Animals. World Conservation Monitoring Centre Cambridge, U.K. 192 pp
- Jayadi, M.N. Nessa.,A. Tamsil., HerlinaErna Ningsih., Nur Syahiran., A. Muqtadir. 2021. Ichthyofauna of Endemic Fish in Towuti Lake, Luwu Timur Regency, South Sulawesi, Indonesia. *Asian Journal of Fisheries and Aquatic Research*. DOI: 10.9734/AJFAR/2021/v12i330235
- Kartamihardja, S.I. 2014. *Prospect of endemic fish resources utilisation in inland waters of Wallacea zona in supporting economic development of the society*. *Jurnal kebijakan perikanan Indonesia*. Vol.6(1).
- Kavanagh, P. 2001. Rapid Appraisal of Fisheries (RAPFISH) Project. RAPFISH software Description (for Microsoft Excel). University of British Columbia, Fisheries Centre, Vancouver.
- Kottelat, M., Whitten, A.J., Kartikasari and Wirjoatmodjo, S. 1993. *Freshwater Fishes of Western Indonesia and Sulawesi*. Indonesia: Periplus Editions (HK) Ltd.
- Laporan EAFM, 2014. Penilaian Performa Pengelolaan Perikanan Menggunakan Indikator EAFM di Nusa Tenggara Barat.
- Mallawa, A.2006. Teknik penangkapan ikan. PT RINEKA CIPTA, Jakarta. 51-58 p.
- Mamangkey, J.J & Nasution, S.H. 2014. Pertumbuhan dan Mortalitas ikan endemik butini (*Glossogobius matanensis* Waber 1913) di Danau Towuti, Sulawesi Selatan. *Jurnal Biologi Indonesia*.
- Mamangkey, J.J. 2010. Biopopulasi Ikan Endemik Butini (*Glossogobius matanensis*) di Danau Towuti, Sulawesi Selatan. *Jurnal Biologi Indonesia*.
- Mamangkey, J.J. 2012. Reproduksi endemik Butini (*Glossogobius matanensis* Waber 1913) Berdasarkan kedalaman dan waktu di danau Towuti, Sulawesi Selatan. *Jurnal biologi indonesia*.
- Mutmainah D. & Fatah. K 2021. Keberlanjutan kegiatan perikanan darat nelayan skala kecil selama masa pandemi covid-19 dan mendatangkan (studi kasus di Danau Semayang, Kalimantan Timur). *Jurnal prosiding Seminar nasional lahan Suboptimal ke-9 tahun 2021*.

- Nababan, B. O., Dewita, Y., & Hermawan, M. 2007. Di Kabupaten Tegal Jawa Tengah (Teknik Pendekatan RAPFISH) oleh: Pendahuluan Perikanan adalah salah satu sektor yang diandalkan untuk pembangunan masa depan Indonesia, karena dapat memberikan dampak ekonomi kepada sebagian penduduk Indonesia. *Selain*. 2(2), 137–158.
- Nadiarti, N., A. Moore., N. Abu., S.W. Rahim., M. Chasanah. 2021. *Ecosystems Approach to Fisheries Management (EAFM) assessment for grouper and snapper fisheries* in Bontang, East Kalimantan, Indonesia. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, Vol 763, The 2nd International Symposium Marine Resilience and Sustainable Development 10th-11th August 2020, South Sulawesi, Indonesia. Doi. 10.1088/1755-1315/763/1/012031
- Nadiarti. 2011. Strategy Design for Seagrass Ecosystem Management Based On Productivity Approach Of Fisheries Resources in The Spermonde Archipelago, Indonesia. Disertasi. Program PascaSarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nasution, S., S. Sulastri., Z. A. Muchlisin. 2015. Habitat characteristics of lake Towuti, South Sulawesi, Indonesia – The home of endemic fishes. *AACL International Journal of the bioflux society*. Vol.8(2).
- Natasya, D., Miswar, E., & Irham, M. (2018). Kajian Aspek Sosial dan Ekonomi Terhadap Pengelolaan Ekosistem Pesisir dan Laut Berbasis EAFM (Ecosystem Approach to Fisheries Management) di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan Perikanan Unsyiah*, 3 (3), 99-108
- Nawawi, H.Z 2019. Kajian Keberlanjutan Pemanfaatan Ikan Hiu di Kabupaten Selayar. Thesis.
- NWG-EAFM 2014. Modul Penilaian untuk perikanan dengan pendekatan ekosistem (Jakarta: National Working group on ecosystem Approach to Fisheries Management, Ministry of Marine Affairs and Fisheries).
- Paramata. A. R. 2014. Status keberlanjutan sumberdaya ikan Manggabai (*Glossogobius giurus*) berbasis ekosistem di Danau Limboto, Gorontalo. Tesis Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar. (Tidak dipublikasi).
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No. 31 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Kawasan Konservasi.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2020 Tentang Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia di Perairan Darat.

- Permana, A. S. Risna, Y., Armen, Z. 2019. Analisis Keberlanjutan usaha Budi Daya Rumput Laut Di sumba Timur, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Perikanan*. Vol. 14. No. 1
- Pitcher, T. J. & Preikshot, D. B. 2001. RAPFISH: a rapid appraisal technique to evaluate the sustainability status of fisheries. *Fisheries Research* 49, 255–270.
- Pitcher, T. J.; Lam, M. E.; Ainsworth, C.; Martindale, A.; Nakamura, K.; Perry, R. I.; Ward, T. 2013. Improvements to RAPFISH: a rapid evaluation technique for fisheries integrating ecological and human dimensions. *Journal of Fish Biology*, (), n/a–n/a. doi:10.1111/jfb.12122
- Pitcher, T.J. (1999). RAPFISH, a rapid appraisal technique for fisheries, and its application to the Code of Conduct for Responsible Fisheries. *FAO Fisheries Circular No. FIRM/C: No. 947*.
- Safitri, A., 2020. Analisis Nilai tambah dan Pemasaran Usaha Terasi udang (Studi kasus Agroindustri Passiana' di kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar). Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah makassar.
- Samuel., Wijaya, D., Rani, P., Jahri, M., Slamet, S., Irawan, B. 2008. Kajian Potensi Sumber Daya Ikan dan Bioteknologi Ikan Endemik di Danau Towuti Provinsi Sulawesi Selatan. *Balai Riset Perikanan Umum, Palembang*.
- Sari. N.A.P. 2018. Analisis Tingkat Permintaan Ikan di Kota Samarinda. *Jurnal*.
- Sarika., Lubis, M.M., & Saleh, K., 2022. Analisis Nilai tambah dan kelayakan usaha pengolahan ikan asin (Studi Kasus: Desa Percut, kec. Percut Sei Tuan, kab. Deli Serdang). *Jurnal Ilmiah Magister Sains Agribisnis*, 4(1); 24-33. DOI: 10.31289/agrisains.v4i1.1198
- Sekaran, U. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sentosa AA, Hediando DA. 2018. Kajian Risiko Keberadaan Ikan Asing di Danau Matano. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Masyarakat Limnologi Indonesia Tahun 2017*. Masyarakat Limnologi Indonesia: Bogor, 204–211
- So-Jung Y, WW Taylor, AJ Lynch, IG Cowx, TDJ Beard, D Bartley, F Wu. 2014. Inland capture fishery contributions to global food security and threats to their future. *Global Food Security*. 3:142–148.
- Sulistiono., Firmansyah, A., Sofiah, S., Brojo, M., Affandi, R., Mamangkey, J. 2007. Biological Aspect of Butini Fish (*Glossogobius metanensis*) in Towuti Lake, South Sulawesi. *Jurnal Ilmu-ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia*. Vol. 14. No. 1:13-32.
- Sundari, R.S., Kusmayadi, A., & Umara, D.S., 2017. Komparasi Nilai Tambah Agroindustri Abon Ikan lele dan Ikan Patin di Tasikmalaya. *Jurnal Pertanian Argos*. Vol. 19. No. 1: 45-54

- Suresha Adiga, M.; Ananthan, P.S.; Ramasubramanian, V.; Divya Kumari, H.V. (2015). Validating RAPFISH sustainability indicators: Focus on multi-disciplinary aspects of Indian marine fisheries. *Marine Policy*, 60(), 202–207. doi:10.1016/j.marpol.2015.06.032
- Susilo, S. B. 2003. Keberlanjutan Pembangunan Pulau-Pulau Kecil: Studi Kasus Kelurahan Pulau Panggang dan Pulau Pari, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Tesis Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Sutrisna, A. 2011. Pengelolaan Perikanan Hiu Berbasis Ekosistem di Indonesia. Tesis. Program pascasarjana Universitas Indonesia. Depok.
- Syafei, S. L., & Sudinno, D. 2018. Ikan Asing Invasif, Tantangan Keberlanjutan Biodiversitas Perairan. *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan kelautan (JPPIK)*. Vol. 12. No. 3. doi.org/10.33378/jppik.v12i3.106
- Syah, Z., Purwanto, B., & Cahyadi, E.R., 2016. Identifikasi Nilai tambah dan risiko Rantai Pasok Aktor IKM Kerupuk ikan berdaya saing di kecamatan Tulangan Sidoarjo. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*. Vol. 14 No. 3. DOI: <http://dx.doi.org/10.18202/jam23026332>.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 45 Tahun 2009 Tentang Perikanan. Jakarta. Halaman 35.
- Wijaya, D., Samuel., P.R.P Masak., 2009. Kajian kualitas Air dan Potensi Produksi Sumber Daya Ikan Di Danau Towuti, Sulawesi Selatan. *Jurnal Bawal*: Vol.2 No. 6. Hal. 291-297
- Yanuarita, D., DF Inaku., SW Rahim., H, Qudsiah., BS, Parawansa, N, Rukminasari., Irmawati, W, Moka. 2020. Aquatic invasive species distribution within Wallace region: a preliminary review. *Series: Earth and Environmental Science* 564 (2020) 012038 doi:10.1088/1755-1315/564/1/01203

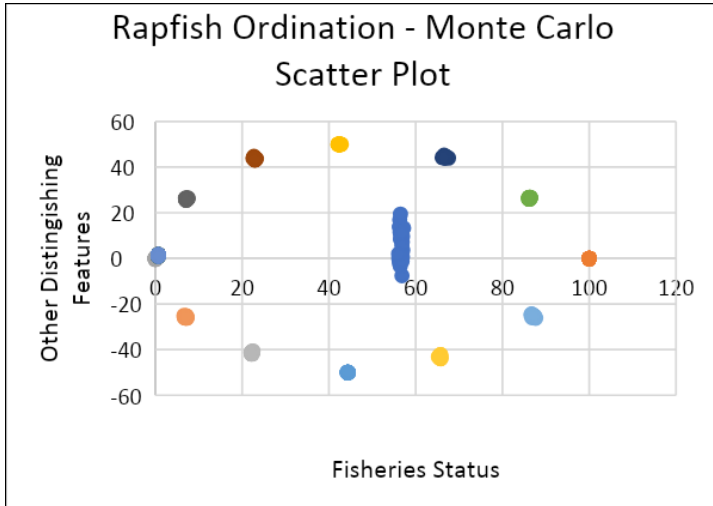
LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi ikan butini yang tertangkap

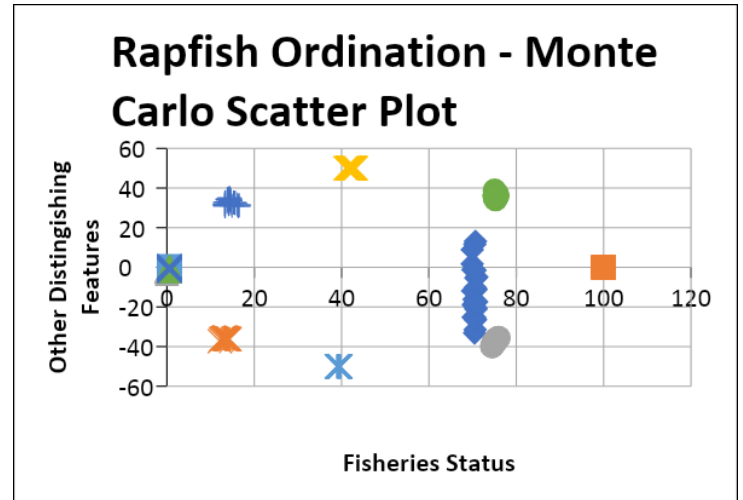


Lampiran 2. Hasil analisis Monte Carlo

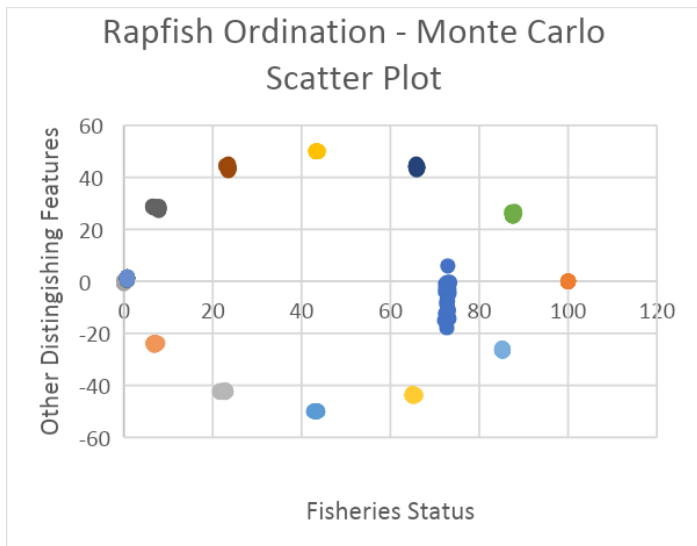
5. Dimensi Ekologi



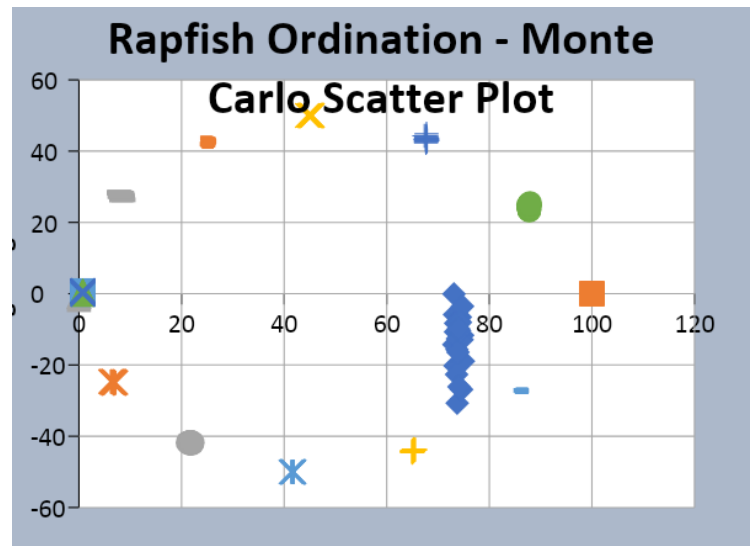
2. Dimensi Teknologi Penangkapan ikan



6. Dimensi kelembagaan sosial



3. Dimensi Ekonomi



Lampiran 3. Kuesioner

Lampiran Kuesioner Manual Perikanan Butini (*Glossogobius metanensis*)

Nama Responden/Umur :

Pekerjaan :

Desa/Kel :

Hari/Tanggal :

a. Domain Sosial dan kelembagaan

1. Sebutkan ada atau tidak adanya koperasi nelayan atau asosiasi/kelompok/forum nelayan: a. Ada (Namanya:)
b. Tidak Ada
c. Tidak Tahu
2. Jika ADA, Apakah Anda menjadi Anggota atau Tidak? Apa alasan Anda?
a. Jadi Anggota, Alasan:
b. Tidak Jadi Anggota, Alasan:
3. Sudah berapa lama Anda menjadi Anggota?
a. Kurang dari 1 tahun b. 1 – 3 tahun
c. 3 – 6 tahun d. Lebih dari 6 tahun
2. Apa manfaat yang Bapak peroleh dari kelompok tersebut?
.....
3. Jika TIDAK ADA, Apakah Anda membutuhkan koperasi nelayan atau asosiasi/kelompok/forum nelayan?
a. BUTUH, Alasan:
b. TIDAK BUTUH, Alasan:
4. Apa aktivitas koperasi atau asosiasi/kelompok/forum nelayan di daerah Bapak?
5. Apakah ada aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan Sumberdaya Ikan?
Tidak Ada / Ada, sebutkan
6. Apakah ada kelompok informal seperti masyarakat/pemuka adat atau kearifan lokal dalam pengelolaan sumberdaya ikan?
a. Tidak ada
b. Ada tetapi tidak berhubungan dengan pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA)

- c. Ada dan berhubungan dan pengelolaan SDA.
7. Apa saja yang diatur dalam aturan adat tersebut? Sebutkan:
- Sudah berapa lama aturan adat tersebut?.....
- kurang dari 50 tahun
 - 50-100 tahun
 - Lebih dari 100 tahun
8. Apakah aturan adat tersebut sudah diformalkan? Ya - Tidak Berupa.....
(Perdes, Perda, Kesepakatan tertulis)
9. Apa manfaat aturan adat tersebut bagi nelayan? Sebutkan:
.....
10. Dalam melakukan pekerjaan menangkap ikan, apakah ada sistem kerja dengan bos/koordinator/ ponggawa tempat menjual ikan? YA / TIDAK
11. Jika YA, bagaimana keterkaitan sistem kerja bos/koordinator dengan nelayan?
- Nelayan terikat sepenuhnya
 - Ada tetapi nelayan tidak terikat sepenuhnya
 - Tidak terikat sama sekali
12. Konflik apa yang pernah/terjadi di daerah Anda terkait dengan pengelolaan sumberdaya perikanan
- Konflik perebutan wilayah penangkapan di:
.....
Penyebab:
Frekuensi kejadian:
1) setiap melaut 2) setiap minggu
3) setiap bulan 4) Setiap tahun 5) Tidak Pernah
 - Konflik antar jenis alat tangkap yaitu:
Penyebabnya:
Frekuensi kejadian:
1) setiap melaut 4) Setiap tahun
2) setiap minggu 3) setiap bulan
5) Tidak Pernah
 - Konflik antar peraturan/kebijakan yang ada, yaitu:
..... Penyebabnya:
.....

Frekuensi kejadian:

- 1) setiap melaut 4) Setiap tahun
- 2) setiap minggu 3) setiap bulan
- 5) Tidak Pernah

- d. Konflik antar sektor yaitu antara penangkapan ikan, budidaya, pelabuhan/dermaga, kawasan konservasi, pembangunan/reklamasi, jalur pelayaran, pencemaran karena limbah industri, pariwisata, lintas batas negara, dan lain-lain (sebutkan jenis sektor yang pernah atau mengalami konflik) Yaitu:

Penyebab:

Frekuensi kejadian:

- 1) setiap melaut 4) Setiap tahun
- 2) setiap minggu 5) Tidak Pernah
- 3) setiap bulan

Domain Kelembagaan (Kuesioner Khusus Aparat dan atau LSM)

1. Berapa kali pelanggaran dalam 1 (satu) tahun yang dilakukan oleh nelayan?
2. Apa jenis pelanggaran yang biasa dilakukan ?
3. Kriteria pelanggaran apa saja yang ditemukan
 - a. Kesesuaian fisik dan administrasi untuk kapal
 - b. Penggunaan alat tangkap terlarang
 - c. Perijinan yang tidak lengkap
 - d. Pelanggaran terhadap daerah penangkapan
 - e. Cara/Metode penangkapan yang tidak ramah lingkungan
4. Bentuk penindakan apa yang dilakukan pada setiap pelanggaran?
5. Kategori pelanggaran
 - a. Berat b. Sedang c. Ringan
6. Kebijakan apa saja yang berlaku dalam pengelolaan perikanan di wilayah ini?
 - a. Perizinan usaha penangkapan
 - b. Operasionalisasi penangkapan (armada dan alat tangkap)
 - c. Konservasi dan pemulihan
 - d.
7. Bagaimana kelengkapan peraturan nasional yang anda gunakan dalam pengelolaan perikanan ? coba sebutkan ?

No	Lingkup Peraturan	Jenis Peraturan Nasional	Kelengkapan		
			A ¹	B ²	C ³
1.	Perizinan usaha penangkapan	1. 2. 3.			
2.	Operasionalisasi penangkapan	1. 2. 3.			
3.	Upaya konservasi dan pemilihan	1. 2. 3.			

Ket : 1) ada; 2) Ada tapi tidak lengkap; 3) Tidak ada

8. ikan dibandingkan dengan peraturan yang lama, apakah ada peraturan yang baru dibuat ?
 - a. ada, jika ada sebutkan :
9. Jika dibandingkan dengan peraturan yang lama, apakah ada peraturan yang dihapuskan ?
 - a. ada, jika ada sebutkan :
10. Apakah masyarakat berpartisipasi dalam pengelolaan perikanan di wilayah Anda ?
 - a. Ya b. Tidak
11. Jika "Ya", apakah memiliki kewenangan untuk menentukan/membuat keputusan?
 - a. Ya b. Tidak
12. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan perikanan ?
13. Apakah anda (instansi) punya rencana pengelolaan perikanan (RPP) mengenai pengelolaan perikanan dengan pendekatan ekosistem ?
14. Apakah RPP tersebut dijalankan ?
 - a. Ya b. Tidak
15. Jika "ya", bagaimana pelaksanaannya ?
 - a. Belum sepenuhnya dijalankan

- b. Sudah dijalankan sepenuhnya
16. Apakah ada hambatan/permasalahan dalam pelaksanaannya ?
 17. Jika “tidak”, kenapa tidak membuat RPP, apakah ada hambatan ? Jelaskan:
 18. Apakah dalam mengeluarkan perizinan mengadakan koordinasi dengan lembaga lain?
 - a. ya b. tidak
 19. Jika “ya”, lembaga apa saja yang terlibat dalam proses perizinan tersebut ?
 20. Apakah adakah dukungan dari lembaga luar dalam penegakan aturan yang dikeluarkan oleh BKSDA ?
 - a. ya b. tidak
 21. Apakah ada kegiatan konservasi dan pemulihan di daerah ini ?
 - a. ya b. tidak
 22. Jika “ya”, lembaga apa yang melakukan ?
 23. Apakah ada konflik antar lembaga dalam pengelolaan kawasan konservasi ?
 - a. ya b. tidak
 24. Jika “ya”, lembaga apa saja yang tidak bersinergi/konflik dalam pengelolaan kawasan konservasi ?
 25. Berapa kali anda mendapatkan penyuluhan perikanan tangkap? a. < 2 kali per bulan c. 5 – 10 kali per bulan b. 2 – 4 kali per bulan d. > 10 kali per bulan
 26. Apakah penyuluhan yang dilakukan bermanfaat bagi usaha perikanan tangkap anda? a. Sangat bermanfaat c. bermanfaat e. tidak bermanfaat b. agak bermanfaat d. kurang bermanfaat
 27. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan perikanan tangkap?: a. Ya b. Tidak
 28. Apakah pernah mengikuti kegiatan pelatihan terkait dengan pengelolaan perikanan ? a. ya b. Tidak
 29. Bagaimana tingkat kapasitas stakeholder perikanan yang ada dalam pelaksanaan pengelolaan perikanan
 30. Apakah di wilayah ini ada satu dokumen peraturan yang merangkul semua lembaga terkait dalam pengelolaan perikanan di wilayah Anda? ADA - TIDAK ADA
 31. Jika ADA, sebutkan nama dokumen peraturan tersebut:
 32. Lembaga yang mengeluarkan dokumen tersebut:

33. Berdasarkan dokumen tersebut, apakah ada satu lembaga/badan yang memiliki otoritas tunggal dalam menentukan pengelolaan perikanan di wilayah tersebut? YA - TIDAK
34. Sebutkan nama lembaganya:
35. Jika YA, apakah otoritas tunggal ini sudah dijalankan? YA - BELUM.
36. Jika YA, Sudah berapa lama dijalankan?
37. Jika TIDAK, lembaga apa saja yang melakukan pengelolaan perikanan di wilayah ini?
38. Sebutkan lembaga/instansi/badan apa saja:
- Lembaga apa yang paling dominan?
- Mengapa?
- A. Domain Ekonomi

2. Domain Ekonomi

1. Apakah Anda memiliki sumber pendapatan lain selain menjual hasil tangkapan ikan?
- Jika ada, sebutkan:
- Berapa pendapatannya: Rp. Hari – Minggu – Bulan
2. Kebutuhan untuk keperluan keluarga sehari-hari:
- Listrik/Air : Rp. per minggu – bulan
 - Belanja dapur : Rp. per hari – bulan – minggu
13. Apakah anda punya tabungan ?
- a. ya
 - b. tidak Kalau “ya” berupa apa ?
 - a. tabungan di bank
 - b. tabungan di koperasi
 - c. tanah d. hewan (seperti sapi, dll)
 - e. lainnya,sebutkan.....
14. Dalam 2-3 tahun terakhir, bagaimana kondisi tabungan ?
- a. meningkat
 - b. sama saja
 - c. turun

15. Domain Sumber Daya Ikan

1. Menurut Anda, Bagaimana jarak lokasi tangkapan anda sekarang dibandingkan 5 – 10 tahun sebelumnya a. Semakin Jauh b. Semakin dekat c. Sama saja (Pilih Salah satu)
2. Jelaskan bagaimana nelayan menentukan Daerah Penangkapan Ikan (DPI) sebelum melakukan operasi penangkapan? a. Berdasarkan pengalaman b. Informasi dari nelayan yang lain c. Informasi dari pelabuhan/dinas kelautan dan perikanan (data arus, pasang surut, suhu permukaan, dll) d. Lainnya, jelaskan.....
3. Jika nelayan tidak melaut/libur, apa sebabnya? (istirahat, cuaca, hari besar agama, dll) Sebutkan!
4. Kegiatan apa yang dilakukan jika tidak melaut?